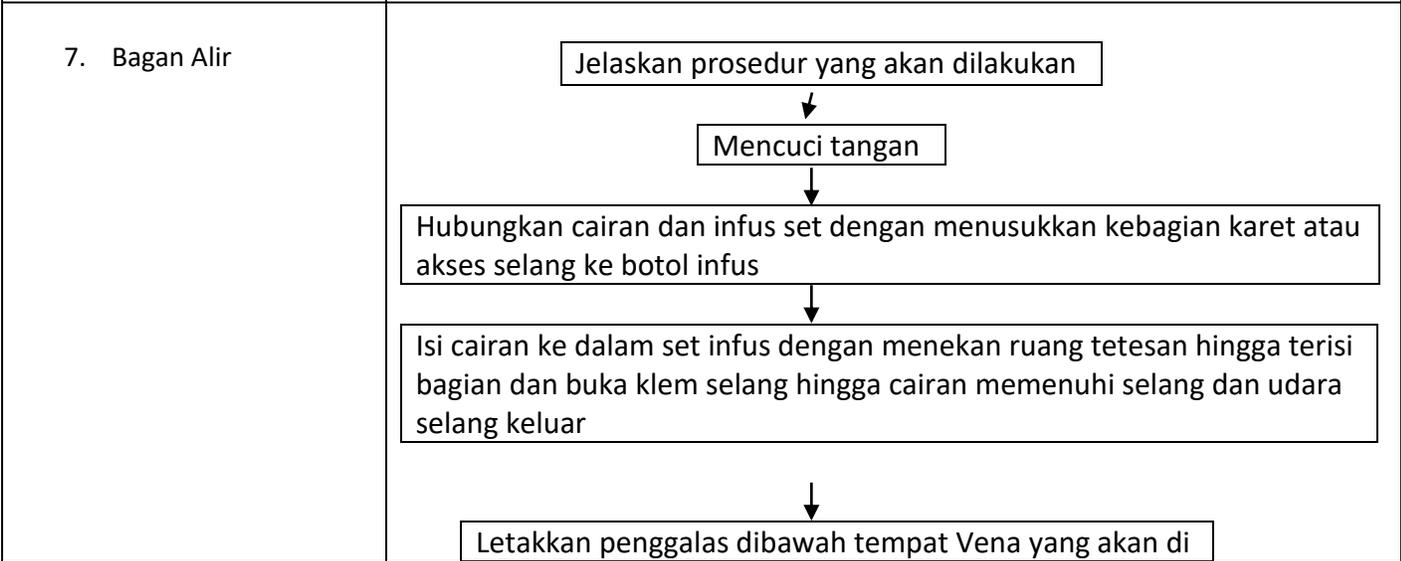


	<b>PEMASANGAN INFUS</b>		
	<b>SOP</b>	No. Dokumen : 073	
		No. Revisi :0	
		Tanggal Terbit : 3 Januari 2020	
Halaman :1/4			
UPT. PUSKESMAS PENANAE			Hj. Fitriani, SKM. M.Kes NIP. 196911301998032004

1. Pengertian	Pemberian sejumlah cairan kedalam tubuh lewat sebuah jarum kedalam pembuluh darah intravena untuk dapat menggantikan cairan atau zat-zat makanan dari tubuh.
2. Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memenuhi kebutuhan cairan dan electrolit</li> <li>2. Infus pengobatan dan pemberian nutrisi</li> </ol>
3. Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien yang mendapatkan obat yang diberikan secara intravena</li> <li>2. Pasien dehidrasi untuk dehidrasi parenteral</li> </ol>
4. Referensi	-
5. Prosedur	<p>Alat dan Bahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar Infus</li> <li>2. Set Infus</li> <li>3. Cairan sesuai program medik</li> <li>4. Jarum infus dengan ukuran yang sesuai</li> <li>5. Pengalas</li> <li>6. Torniket</li> <li>7. Kapas Alkohol</li> <li>8. Plester</li> <li>9. Gunting</li> <li>10. Kasa steril</li> <li>11. Betadine</li> <li>12. Sarung tangan steril</li> </ol>
6. Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan prosedur yang akan dilakukan</li> <li>2. Cuci tangan</li> </ol>

3. Hubungkan cairan dan infus set dengan menusukkan kebagian karet atau akses selang ke botol infus
4. Isi cairan ke dalam set infus dengan menekan ruang tetesan hingga terisi bagian dan buka klem selang hingga cairan memenuhi selang dan udara selang keluar
5. Letakkan penggalas dibawah tempat Vena yang akan di lakukan penginfusan
6. Lakukan pembendungan dengan torniket 10-12 cm diatas tempat penusukan dan anjurkan pasien untuk menggeggam dengan gerakan sirkular (bila sadar)
7. Gunakan sarung tangan steril
8. Desinfeksi daerah yang akan ditusuk dengan kapas alcohol
9. Lakukan penusukan pada vena dengan meletakkan ibu jari dibagian bawah vena dan posisi jarum abocath mengarah keatas.
10. Perhatikan keluarnya darah melalui jarum abocath. Apabila saat penusukan terjadi pengeluaran darah melalui jarum abocath, maka tarik keluar bagian dalam jarum sambil meneruskan tusukan kedalam vena
11. Setelah jarum infus bagian dalam dilepaskan/ dikeluarkan, tahan bagian atas vena dengan menekan menggunakan jari tangan agar darah tidak keluar. Kemudian bagian infus dihubungkan/ disambungkan dengan selang infus.
12. Buka pengatur tetesan dan atur kecepatan sesuai dosis yang diberikan
13. Lakukan fiksasi dengan kasa steril
14. Tuliskan tanggal dan waktu pemasangan infus serta catat ukuran jarum
15. Lepaskan sarung tangan dan cuci tangan
16. Catat jenis cairan, letak infus, kecepatan aliran dan tipe jarum infus



	<p style="text-align: center;">lakukan penginfusan</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Lakukan pembendungan dengan torniket 10-12 cm diatas tempat penusukan dan anjurkan pasien untuk menggeggam dengan gerakan sirkular (bila sadar)</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Gunakan sarung tangan steril</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Desinfeksi daerah yang akan ditusuk dengan kapas alcohol</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Lakukan penusukan pada vena dengan meletakkan ibu jari dibagian bawah vena dan posisi jarum abocath mengarah keatas.</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Perhatikan keluarnya darah melalui jarum abocath. Apabila saat penusukan terjadi pengeluaran darah melalui jarum abocath, maka tarik keluar bagian dalam jarum sambil meneruskan tusukan kedalam vena</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Setelah jarum infus bagian dalam dilepaskan/ dikeluarkan, tahan bagian atas vena dengan menekan menggunakan jari tangan agar darah tidak keluar. Kemudian bagian infus dihubungkan/ disambungkan dengan selang infus.</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Buka pengatur tetesan dan atur kecepatan sesuai dosis yang diberikan</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Lakukan fiksasi dengan kasa steril</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Tuliskan tanggal dan waktu pemasangan infus serta catat ukuran jarum</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Lepaskan sarung tangan dan cuci tangan</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Catat jenis cairan, letak infus, kecepatan aliran dan tipe jarum infus</p>
8. Hal – hal yang perlu diperhatikan	Semua hasil tindakan didokumentas dengan lengkap dan rapi

9. Unit Terkait	Semua pelaksana UKP termasuk KIA, Laboratorium dan semua Poli		
10. Dokumentasi terkait	Register Family folder		
11. Rekaman historis perubahan			
	No	Yang diubah	Isi Perubahan
	Tanggal mulai diberlakukan		